

Ibadah Raya Malang, 29 Juni 2014 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 1:16

1:16 Dan di tangan kanan-Nya Ia memegang tujuh bintang dan dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam bermata dua, dan wajah-Nya bersinar-sinar bagaikan matahari yang terik.

Penampilan pribadi Yesus dalam kemuliaan sebagai Mempelai Pria Surga, supaya kita menjadi mempelai wanitaNya dan tidak terpisah lagi dengan Dia untuk selama-lamanya.

Tanda penampilan Yesus sebagai Mempelai Pria Surga:

1. Tangan kananNya memegang tujuh bintang.
2. Dari mulutNya keluar sebilah pedang tajam bermata dua.
3. WajahNya bersinar-sinar bagaikan matahari terik.

Kita masih membahas tanda yang kedua.

Matius 4:4

4:4 Tetapi Yesus menjawab: [\[?\]](#)Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.[\[?\]](#)

Yang keluar dari mulut Tuhan adalah firman Tuhan, makanan yang rohani.

Ada 2 macam pemberitaan firman Tuhan:

1. Injil keselamatan/ firman penginjilan/ Kabar Baik/ susu.

Efesus 1:13

1:13 Di dalam Dia kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu--di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.

Yaitu Injil yang memberitakan kedatangan Yesus pertama kali untuk mati di kayu salib dan menyelamatkan manusia berdosa.

2. Cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus/ firman pengajaran yang benar yang lebih tajam dari pedang bermata dua/ Kabar Mempelai/ makanan keras.

2 Korintus 4:3-4

*4:3 Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,
4:4 yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.*

Yaitu Injil yang memberitakan tentang kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga, untuk menyucikan kita sampai sempurna dan menjadi mempelai wanitaNya.

Karena ada 2 macam makanan rohani, maka ada 2 macam pertumbuhan rohani:

1. Pertumbuhan secara kuantitas/ jumlah.

Ini adalah hasil dari pekerjaan Injil keselamatan. Firman penginjilan memanggil orang berdosa untuk percaya Yesus dan diselamatkan, sehingga jumlah anggota tubuh Kristus bertambah.

Keluaran 1:1-7

1:1 Inilah nama para anak Israel yang datang ke Mesir bersama-sama dengan Yakub; mereka datang dengan keluarganya masing-masing:

1:2 Ruben, Simeon, Lewi dan Yehuda;

1:3 Isakhar, Zebulon dan Benyamin;

1:4 Dan serta Naftali, Gad dan Asyer.

1:5 Seluruh keturunan yang diperoleh Yakub berjumlah tujuh puluh jiwa. Tetapi Yusuf telah ada di Mesir.

1:6 Kemudian matilah Yusuf, serta semua saudara-saudaranya dan semua orang yang seangkatan dengan dia.

1:7 Orang-orang Israel beranak cucu dan tak terbilang jumlahnya; mereka bertambah banyak dan dengan dahsyat berlipat ganda, sehingga negeri itu dipenuhi mereka.

Dalam Perjanjian Lama, dimulai dari Yakub, menjadi 12 anak, kemudian 70 orang, sampai tak terbilang jumlahnya.

Dalam Perjanjian Baru, dimulai dari Yesus seorang diri memanggil 12 murid, kemudian mengutus 70 murid, sampai sekarang tak terhingga jumlahnya.

Tanda keselamatan adalah percaya kepada Yesus, bertobat, dan lahir baru dari air dan roh. Sehingga kita mendapatkan hidup baru, hidup Surgawi, hidup seperti bayi yang baru lahir, hidup dalam kebenaran. Segala aspek hidup kita harus benar, kalau ada yang tidak benar harus dibuang.

Dalam Tabernakel, ini menunjuk pada Halaman Tabernakel. Oleh sebab itu, perlu ditingkatkan lagi.

2. Pertumbuhan secara kualitas.

Ini adalah hasil dari pekerjaan firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua. Firman pengajaran memilih orang yang sudah selamat untuk disucikan dan disempurnakan. Dalam Tabernakel, ini menunjuk pada Ruang Suci dan Ruang Maha Suci.

Jadi, gereja yang bertumbuh rohaninya adalah ditandai angka 12 dan 70. Ini adalah angka pengutusan.

Lukas 6:13

6:13 Ketika hari siang, Ia memanggil murid-murid-Nya kepada-Nya, lalu memilih dari antara mereka dua belas orang, yang disebut-Nya rasul:

Gereja Tuhan yang bertumbuh rohaninya adalah gereja yang dipanggil, dipilih, dan diberi jabatan pelayanan oleh Tuhan, diangkat menjadi imam dan raja yang diutus dan dipakai Tuhan untuk pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Imamat 21:12

21:12 Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

Tempat imam dan raja sama dengan tempat gereja Tuhan yang bertumbuh secara rohani, adalah Ruang Suci. Di dalam Ruang Suci terdapat 3 macam alat yang menunjuk pada ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok:

- Pelita Emas, menunjuk pada ketekunan dalam Ibadah Raya. Kita bersekutu dengan Allah Roh Kudus dalam karunia-karunia Roh Kudus. Ini sama dengan domba diberi minum, sehingga kita mendapat kepuasan dari Surga dan tidak mencari kepuasan di dunia.
- Meja Roti Sajian, menunjuk pada ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci. Kita bersekutu dengan Anak Allah dalam firman dan korban Kristus. Ini sama domba diberi makanan sejati dari Surga, sehingga tidak lapar secara rohani juga jasmani. Kalau hanya melayani Tuhan tetapi tidak makan, akibatnya adalah suam-suam rohani sampai mati rohani, rebah dan tidak bangkit lagi.
- Mezbah Dupa Emas, menunjuk pada ketekunan dalam Ibadah Doa. Kita bersekutu dengan Allah Bapa dalam kasihNya. Ini sama dengan domba bernafas.

Mengapa imam dan raja harus tergemballa dengan benar dan baik?

1. Supaya kita dikhususkan, sama dengan disucikan dan diurapi oleh Roh Kudus, sehingga kita menjadi biji mata Tuhan sendiri.

Imamat 21:12

21:12 Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

Artinya:

- Kita dipelihara dan dilindungi oleh Tuhan, sekalipun kita tidak berdaya di tengah dunia yang bagaikan padang gurun, sampai sebutir pasir pun tidak boleh mengganggu kita.
- Kita diberi karunia khusus untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus, yaitu untuk memberitakan firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua/ Kabar Mempelai pada jiwa-jiwa yang sudah selamat untuk bisa masuk dalam kesempurnaan.

Kisah Rasul 13:2,5

13:2 Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: âKhususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka.â

13:5 Setiba di Salamis mereka memberitakan firman Allah di dalam rumah-rumah ibadat orang Yahudi. Dan Yohanes menyertai mereka sebagai pembantu mereka.

Kita harus melayani dengan kesetiaan dan kebenaran. Yohanes Markus melayani dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus sebagai pembantu/ hamba. Dia melayani dengan setia dan benar, sehingga dipakai Tuhan untuk menulis Injil Markus.

2. Sebab suasana pengutusan adalah seperti mengutus anak domba ke tengah-tengah serigala.

Lukas 10:1,3

10:1 Kemudian dari pada itu Tuhan menunjuk tujuh puluh murid yang lain, lalu mengutus mereka berdua-dua mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang hendak dikunjungi-Nya.

10:3 Pergilah, sesungguhnya Aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah-tengah serigala.

Yang dibutuhkan domba adalah gembala. Jadi, suasana pengutusan sama dengan suasana penggembalaan. Kalau ada gembala, maka semua kebutuhan pasti terpenuhi. Kalau kita tergembala dengan benar dan baik, maka semua pasti beres, dan kita pasti dipakai dan diutus oleh Tuhan.

Jika tidak tergembala dengan benar dan baik, akibatnya adalah diterkam oleh serigala, yaitu disesatkan oleh ajaran-ajaran palsu dan jatuh dalam dosa-dosa sampai puncaknya dosa. Akibatnya adalah diutus setan untuk mengganggu orang-orang yang benar dan suci.

2 Korintus 12:7

12:7 Dan supaya aku jangan meninggikan diri karena pernyataan-pernyataan yang luar biasa itu, maka aku diberi suatu duri di dalam dagingku, yaitu seorang utusan Iblis untuk menggocoh aku, supaya aku jangan meninggikan diri.

3. Supaya mengalami pertumbuhan secara rohani, kuantitas dan kualitas, sampai mencapai tubuh Kristus yang sempurna, menjadi mempelai wanita yang siap menyambut kedatangan Tuhan kedua kali.

Kalau kita diutus oleh Tuhan, maka Tuhan pasti memberi bekal pengutusan, yaitu tongkat, sama dengan salib.

Markus 6:6b-8

6:6b Lalu Yesus berjalan keliling dari desa ke desa sambil mengajar.

6:7 Ia memanggil kedua belas murid itu dan mengutus mereka berdua-dua. Ia memberi mereka kuasa atas roh-roh jahat, 6:8 dan berpesan kepada mereka supaya jangan membawa apa-apa dalam perjalanan mereka, kecuali tongkat, rotipun jangan, bekalpun jangan, uang dalam ikat pinggangpun jangan,

Salib menunjuk pada penderitaan daging bersama Yesus, sengsara daging tanpa dosa.

Salib adalah kekuatan sehingga kita tetap bisa mengikut Tuhan sampai kedatangannya kedua kali.

Salib adalah sandaran sehingga kita tidak pernah kecewa dan putus asa.

1 Petrus 2:19

2:19 Sebab adalah kasih karunia, jika seorang karena sadar akan kehendak Allah menanggung penderitaan yang tidak harus ia tanggung.

Salib adalah kasih karunia Tuhan yang lebih besar dari apa pun di dunia. Kasih karunia Tuhan tidak ada habis-habisnya dan tidak pernah menipu kita.

Kegunaan tongkat/ salib/ kasih karunia Tuhan:

- o Kasih karunia Tuhan melindungi dan memelihara kita di tengah kesulitan dunia dengan berkat berkelimpahan dari Surga, sehingga kita selalu mengucapkan syukur kepada Tuhan.

Kejadian 32:10-11

32:10 sekali-kali aku tidak layak untuk menerima segala kasih dan kesetiaan yang Engkau tunjukkan kepada hamba-Mu ini, sebab aku membawa hanya tongkatku ini waktu aku menyeberangi sungai Yordan ini, tetapi sekarang telah menjadi dua pasukan.

32:11 Lepaskanlah kiranya aku dari tangan kakakku, dari tangan Esau, sebab aku takut kepadanya, jangan-jangan ia datang membunuh aku, juga ibu-ibu dengan anak-anaknya.

Kasih karunia Tuhan juga melindungi dan memelihara kita sampai jaman antikris berkuasa di bumi selama 3.5 tahun.

Kejadian 6:8

6:8 Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN.

Kasih karunia Tuhan sanggup melindungi kita dari hukuman Tuhan atas dunia, sampai melindungi kita dari hukuman api neraka.

- Kasih karunia Tuhan sanggup membelah laut.

Keluaran 14:16,21

14:16 Dan engkau, angkatlah tongkatmu dan ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan belahlah airnya, sehingga orang Israel akan berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering.

14:21 Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman itu TUHAN menguakkan air laut dengan perantara angin timur yang keras, membuat laut itu menjadi tanah kering; maka terbelahlah air itu.

Artinya:

- Menentukan mati hidup kita secara jasmani.
 - Menyelesaikan segala masalah sampai yang mustahil sekalipun.
 - Memberi masa depan yang indah.
- Tongkat emas mengangkat Ester menjadi ratu, sekarang artinya mengangkat kita menjadi mempelai wanita Surga.

Ester 5:1-2

5:1 Pada hari yang ketiga Ester mengenakan pakaian ratu, lalu berdirilah ia di pelataran dalam istana raja, tepat di depan istana raja. Raja bersemayam di atas takhta kerajaan di dalam istana, berhadapan dengan pintu istana itu.

5:2 Ketika raja melihat Ester, sang ratu, berdiri di pelataran, berkenanlah raja kepadanya, sehingga raja mengulurkan tongkat emas yang di tangannya ke arah Ester, lalu mendekatlah Ester dan menyentuh ujung tongkat itu.

Tongkat emas ini menentukan mati dan hidup kita secara rohani. Kalau ada kasih karunia Tuhan, maka kita akan hidup dan bertumbuh rohani, mengarah pada mempelai wanita Surga yang siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Wahyu 22:20-21

22:20 Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: âYa, Aku datang segera!â Amin, datanglah, Tuhan Yesus!

22:21 Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai kamu sekalian! Amin.

Kasih karunia menyucikan dan mengubah kita sampai sempurna dan menjadi mempelai wanita Tuhan. Tadinya Ester egois, takut akan sesuatu di dunia. Tetapi Ester diubah menjadi takut akan Tuhan, takut berbuat dosa, sehingga dia menjadi kuat dan teguh hati sekalipun harus mati. Kuat dan teguh hati artinya rela berkorban apapun untuk berpegang teguh pada firman pengajaran yang benar, untuk hidup dalam kebenaran, untuk dipakai oleh Tuhan sampai garis akhir. Maka kasih karunia Tuhan yang akan mengangkat kita sampai di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.